

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori, dengan hasil siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori, dengan hasil siswa yang diajarkan dengan pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ekspositori.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran penemuan terbimbing dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran penemuan terbimbing dan kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap motivasi belajar siswa.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing dan pembelajaran ekspositori. Perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model penemuan terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang diberi pembelajaran ekspositori. Begitupun terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan model penemuan terbimbing lebih tinggi daripada siswa yang diberi pembelajaran ekspositori. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran penemuan terbimbing antara lain:

1. Secara umum model pendekatan penemuan terbimbing dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa.
2. Model pendekatan penemuan terbimbing dapat diterapkan untuk kemampuan awal matematis siswa dengan kategori: tinggi, sedang dan rendah. Pembelajaran ini akan lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkatan kemampuan awal sedang dan rendah.
3. Model pendekatan penemuan terbimbing dapat memberikan suatu variasi dalam menerapkan pembelajaran, dengan adanya variasi dalam pembelajaran tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi terhadap proses pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Sebaiknya dalam proses pembelajaran digunakan pembelajaran penemuan terbimbing, sebab dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa.
2. Agar pembelajaran dengan penemuan terbimbing lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (membuat LAS dan RPP, serta alat dan bahan yang diperlukan).
3. Penggunaan Lembar Aktifitas Siswa (LAS) yang disusun sedemikian rupa, hendaknya dapat digunakan dalam setiap proses pembelajaran matematika.
4. Diharapkan guru dapat memberikan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya, sebab dengan adanya suasana berbeda mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal, dan hendaknya menggali lebih jauh untuk materi pelajaran yang berbeda.